

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Provinsi Riau merupakan daerah tujuan dari pengembangan usaha PT. Perkebunan Nusantara V. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 120 Tahun 1996 Tentang Penyelenggaraan Modal Republik Indonesia untuk pendirian Perseroan (Persero), PT. Perkebunan Nusantara V (tahun 1996 Nomor 16) dengan akte notaris Harun Kamil, SH Nomor 38 tanggal 11 Maret 1996.

PT. Perkebunan Nusantara V adalah penggabungan dari bekas PT. Perkebunan Nusantara II, IV, dan V yang terletak di tiga daerah tingkat II yaitu Kabupaten Kampar, Bengkalis, dan Indragiri Hulu. Hal ini juga disesuaikan dengan SK Menteri No. 164/KM/016/1996 dan khusus Sei.Galuh (KB 320/743/Menteri/XI/26 September 1983).

Tindak lanjut dari PP No. 10 Tahun 1996 bahwa aset PT. Perkebunan Nusantara V berasal dari kebun-kebun bekas PTP II, IV, dan V memerlukan persiapan dan langkah operasional dari pembentukan PT. Perkebunan Nusantara V yang meliputi kelembagaan, kepegawaian, kekayaan/aset dan lain-lain sebagai langkah operasional yang telah dilaksanakan adalah bahwa kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara V berlokasi di Propinsi Riau yang tepatnya terletak di Jl. Rambutan Pekanbaru.

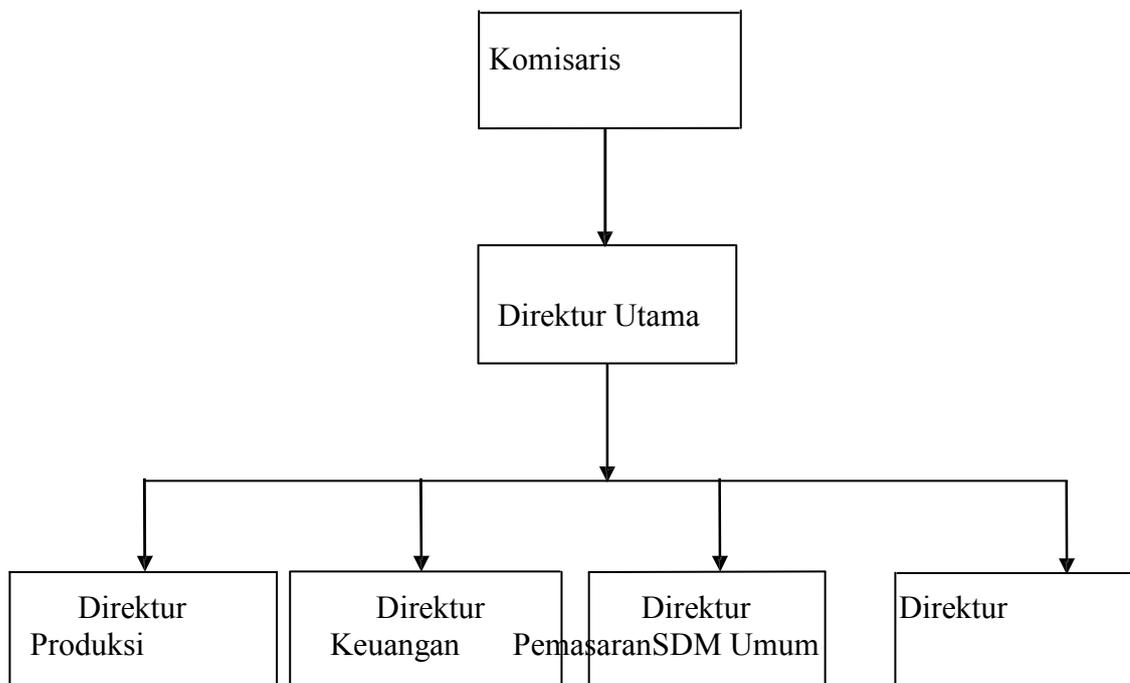
PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) mengelola tanaman budi daya perkebunan diantaranya karet, kelapa sawit dan kakao yang tersebar di 24 unit

kebun. Adapun visi PT. Perkebunan Nusantara V adalah “Menjadi Perusahaan Perkebunan yang Tangguh, Mampu Tumbuh dan Berkembang Dalam Persaingan Global.” Sedangkan misi PT. Perkebunan Nusantara V adalah “Mengelola Agroindustri Kelapa Sawit dan Karet Secara Efisien Bersama Mitra, Untuk Kepentingan *Stakeholders*, Berwawasan Lingkungan, Unggul Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi”.

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur perusahaan yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah bagan organisasi yang menggambarkan garis kerja sama antara individu-individu yang bergabung dalam perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru.

Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru



Sumber: PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Pekanbaru 2015

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 4.1 dapat penulis uraikan tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing individu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Komisaris

Komisaris merupakan anggota pemegang saham yang kedudukannya tertinggi dalam perusahaan. Dalam hubungan dengan Direksi, Komisaris mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh direksi perusahaan.
- b. Berhak melakukan atau meminta bantuan kepada tenaga ahli dengan biaya dari perusahaan untuk mengadakan penyelidikan terhadap sesuatu yang diragukan untuk kemajuan perusahaan.

2. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab direktur utama adalah:

- a. Menetapkan kebijaksanaan strategi perusahaan sebagaimana mestinya dalam Rancangan Jangka Panjang (RPJ), Rencana kKerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Operasional (RKO)
- b. Merencanakan, membina dan mengembangkan efektifitas dan efisiensi organisasi sesuai dengan kebutuhan.
- c. Memlihara dan mengembangkan system pengawasan untuk pengamatan perusahaan.
- d. Bertindak sebagai pimpinan umum perusahaan, mengkoordinir kegiatan anggota Direksi alam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

- e. Menyiapkan dan menyajikan laporan hasil usaha perusahaan yang merupakan neraca dan laba rugi.

3. Direktur Produksi

Tugas dan tanggung jawab Direktur produksi adalah :

- a. Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang tanaman, teknik, pengolahan, mutu dan lingkungan.
- b. Menyiapkan, menyusun dan mengembangkan organisasi bidang tanaman, teknik, pengolahan, mutu dan lingkungan.
- c. Menyiapkan, menyusun dan mengembangkan efektifitas dan efisiensi pengolahan SDM di bidang tanaman.
- d. Menyiapkan dan menyajikan laporan kemajuan.

4. Direktur Keuangan

- a. Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang pembiayaan dan akuntansi.
- b. Menyiapkan, menyusun dan mengembangkan organisasi bidang pembiayaan dan akuntansi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan perusahaan.
- c. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran dan pendapat tahunan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan pendanaan yang telah ditetapkan.
- d. Menyiapkan dan menyajikan laporan kemajuan dan hasil kerja perusahaan serta hasil bidang pembiayaan dan akuntansi secara skala.

5. Direktur pemasaran

Tugas dan tanggung jawab Direktur pemasaran adalah:

- a. Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang pemasaran.
- b. Mengkaji dan mengembangkan market intelligence dan market development untuk mengembangkan pemasaran.
- c. Menyiapkan dan mengkaji laporan kemajuan bidang pemasaran
- d. Merencanakan, melaksanakan dan mengnedalikan penggunaan anggaran yng disediakan untuk direktorat pemasaran.
- e. Menjalin koordinasi untuk dan atas tugas dan tanggung jawab dengan pejabat dan instansi tersebut.
- f. Membimbing dan mengembagkan karyawan bawahannya.

6. Direktur SDM dan Umum

Tujuan dan tanggung jawab Direktur SDM dan Umum adalah:

- a. Merumuskan sertamenetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang secretariat, SDM, umum dan kesehatan.
- b. Merumuskan dan menyusun serta melaksanakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan aspek hokum, peraturan, izin.
- c. Membina dan mengembangkan pengelolaan Biro Sekretariat, Bagian SDM, Umum, Kesehatan dan kemitraan secara efektif dan efisien.

4.3 Aktifitas Perusahaan

Perusahaan mengelola agroindustri kelapa sawit dan karet serta mengolah hasilnya menjadi *crude palm oil* (CPO) inti sawit dan berbagai jenis produk karet. Semua hasil produksi dijual baik ke pasar local maupun ekspor.

Untuk mendukung pemasaran, perusahaan bersama seluruh BUMN perkebunan (PTPN 1 s.d PTPN XIV) membentuk kantor pemasaran bersama (KPB) PTPN 1-XIV yang berkedudukan di Jakarta dan juga indoham di Jerman.

Jenis produk yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara V (persero) Pekanbaru, antara lain:

1. Minyak sawit

Agar dapat dipasarkan , CPO harus memiliki spesifikasi mutu sebagai yang telah ditetapkan. Parameter yang diperyaratkan antara lain kadar asam lemak bebas, kadar air dan kotoran.

2. Inti sawit

Inti sawit dihasilkan dari pemisahan daging buah selama proses pengolahan berlangsung, tahapan proses untuk menghasilkan inti sawit melalui pemisahan, pemecahan, pengeringan, dan penyimpanan. Spesifikasi inti sawit harus memenuhi kriteria kadar air, kotoran, inti pecah dan inti berubah warna sesuai standar.

3. Karet Produk karet dihasilkan 2 fasilitas pengolahan karet remah dan 2 fasilitas pengolahan karet asap.